

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**TINJAUAN YURIDIS KEDUDUKAN SULTAN *BUBOHU* DALAM
SISTEM OTONOMI DAERAH**

OLEH:

RIZAL K. YANJI

NIM : 271414055

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Pembimbing I



Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum

NIP. 19540625 198102 1 001

Pembimbing II



Novendri M. Nggilu, SH., MH

Nip. 19891127 201404 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Hukum

Fakultas Hukum

Universitas Negeri Gorontalo



Suwitno Yutye Imran, SH., MH

NIP: 19830622 200912 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**TINJAUAN YURIDIS KEDUDUKAN SULTAN *BUBOHU* DALAM
SISTEM OTONOMI DAERAH**

OLEH :





RIZAL K. YANJI

NIM : 271414055

Telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji:

Hari/tanggal: Selasa, 10 Juli 2018

DEWAN PENGUJI :

1. **Dr. Nur. Mohamad Kasim, S.Ag, MH** ()
NIP. 19760208 200312 2 002
2. **Julius Mandjo, SH.,MH** ()
NIP. 19890702 201607 1 001
3. **Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum** ()
NIP. 19540625 198102 1 001
4. **Novendri M. Nggilu, SH., MH** ()
NIP. 19891127 201404 1 001

Gorontalo, 10 Juli 2018

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo**



Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH., M.Hum

NIP. 19701105 199703 1 001

ABSTRAK

Rizal K. Yanji, NIM 271414055. “TINJAUAN YURIDIS KEDUDUKAN SULTAN BUBOHU DALAM SISTEM OTONOMI DAERAH”. Program studi Ilmu Hukum, Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Bapak Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum Pembimbing II Bapak Novendri M. Nggilu, SH., MH.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis tinjauan yuridis kedudukan sultan Bubohu dalam sistem otonomi daerah dan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang harusnya dilakukan oleh pemerintah daerah sebagai daerah otonom terhadap eksistensi sultan Bubohu.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif empiris. Penelitian hukum normatif empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan ketentuan hukum normatif (kodifikasi, undang-undang atau kontrak). Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan bagaimana kedudukan sultan *Bubohu* dalam sistem otonomi daerah serta mengkaji hal tersebut berdasarkan pandangan hukum ataupun kacamata hukum.

Adapun hasil penelitian yaitu bahwa kedudukan sultan *Bubohu* dalam sistem otonomi daerah menurut pendapat beberapa narasumber bahwa Yotama sebagai sultan *Bubohu* hanya merupakan simbol dalam pelestari nilai budaya dan sebagai penggiat budaya, serta eksistensi kerajaan *Bubohu* adalah sebagai wujud nilai-nilai budaya yang ditinggalkan oleh para leluhur dan itu masih dipertahankan nilai-nilai yang ada di dalamnya oleh Yotama yang merupakan salah satu keturunan sultan. Yotama dalam mengembangkan kerajaan *Bubohu* bukan berarti ingin menguasai sebagian wilayah yang ada dalam NKRI ataupun memerintah serta mengatur hal-hal yang bersifat kenegaraan. Sesuai dengan amanat undang-undang bahwa pemerintah harus menjamin dan mengembangkan serta memberikan kebebasan terhadap masyarakat dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya yang ada di daerahnya masing-masing salah satunya pengembangan destinasi wisata budaya yang ada di kerajaan *Bubohu*.

Kata Kunci: Kedudukan Sultan *Bubohu*, Sistem Otonomi Daerah

ABSTRACT

Yanji, Rizal K. Student ID: 271414055. "JURIDIS REVIEW OF SULTAN BUBOHU'S POSITION IN REGIONAL AUTONOMY SYSTEM". Department of Law, Faculty of Law, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum. Co-supervisor: Novendri M. Nggilu, SH., MH.

This research is intended to identify and analyze the juridical review of Sultan *Bubohu's* position in regional autonomy system as well as to indicate and analyze the efforts that should be done by local government as autonomous region to the existence of *Bubohu* sultan.

The methodology used is empirical normative research. The empirical normative legal research is legal research on the enactment of normative legal acts (codification, law or contract). In this case the researcher will describe how the position of Sultan *Bubohu* in the system of regional autonomy as well as review it based on legal view or legal perspective.

The result shows the position of Sultan *Bubohu* in the regional autonomy system on the of some sources. Based on their opinion, Yotama as sultan *Bubohu* is only a symbol in the preservation of cultural values and as activist; besides, the existence of *Bubohu* kingdom is as a form of cultural values inherited by the ancestors and still preserved by Yotama - one of sultan's descendants. Yotama in developing the kingdom of *Bubohu* does not mean that he wants to control some of the existing territory in the Republic of Indonesia or to govern and regulate state matters. In accordance with the mandate of the law that the government must guarantee and develop as well as give freedom to the community in maintaining and preserving the cultural values that exist in their respective area; one of the solutions is the development of cultural tourism destinations in the *Bubohu* kingdom.

Keywords: Sultan *Bubohu*' Position, Regional Autonomy System

